



# Wisatawan Positif Bayar Sendiri

## Untuk Biaya Pemeriksaan Kesehatan di Jogja

**JOGJA, Radar Jogja** - Pariwisata di Kota Jogja sudah mulai kembali menggeliat. Wisatawan dari luar daerah juga sudah mulai berdatangan. Tapi Pemkot Jogja menerapkan aturan tegas bagi wisatawan yang datang.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, semua orang luar kota dan yang datang ke Jogja wajib membawa surat keterangan sehat. Yang berasal dari zona merah atau hitam wajib membawa hasil *rapid test*. Wisatawan dari luar negeri wajib membawa hasil PCR. "Jika ada pengunjung kedatangan positif covid-19, maka harus segera melakukan pemeriksaan kesehatan atas biaya sendiri. Juga langsung melakukan isolasi mandiri," tuturnya usai memantau tempat khusus parkir (TKP) Abu Bakar Ali kemarin (15/7).

Bagi pengunjung yang tidak membawa persyaratan tersebut tidak bisa masuk tempat-tempat wisata atau hotel. "Harus ikhlas tidak bisa turun dari kendaraan. Dan yang dalam pemeriksaan



Heroe Poerwadi

suhu atau kesehatan juga harus siap untuk diminta periksa dan kembali ke tempat asal," jelasnya.

Mekanismenya, jelas mantan wartawan itu, setiap pimpinan rombongan atau *tour leader* (TL), atau kepala keluarga harus menyerahkan data *by name by address* dan nomor kontak yang bisa dihubungi. Serta menyerahkan surat keterangan sehat hasil *rapid test* atau PCR kepada petugas hotel untuk menginap, petugas parkir dimana melakukan parkir di destinasi wisata dan wajib mentaati aturan protokol kesehatan. "Seperti selalu melakukan *scan QR Code* di tempat-tempat yang tersedia," terangnya.

Dan tempat wisata, hotel, resto dan kafe, atau tempat umum yang di tempatnya kedatangan terpapar covid-19 akan dilakukan penutupan. "Bagi yang tidak menjalankan protokol kesehatan maka akan kita beri sanksi sebagaimana aturan dalam perwal dari teguran, ditutup, kerja sosial atau denda

**BANGKIT BERSAMA**

Positif  
 Netral

Tindak L

Untuk Dita  
 Untuk Dik  
 Jumpa Pe

administrasi berupa uang Rp 100 ribu," sambungnya.

Pun, protokol kesehatan Covid-19 juga harus disiapkan di TKP-TKP kota Jogja seperti menyiapkan tempat cuci tangan, menyediakan termogun, ada jalur masuk dan keluar untuk mencegah orang berpapasan.

HP menambahkan, saat ini adalah masih masa-masa untuk penguatan protokol kesehatan Covid-19 menuju adaptasi kebiasaan baru (AKB). Penguatan protokol kesehatan yang mana akan diterapkan di seluruh tempat-tempat umum seperti destinasi wisata, hotel, pasar, resto dan kafe, tempat ibadah dan lain-lain sudah dilakukan uji coba. "Saat ini kita belum memasuki Jogja untuk semuanya. Kami belum membuka secara lebar, kita masih uji-coba, masih membatasi dan akan dilakukan secara bertahap," katanya

Sementara itu, Pengelola TKP ABA, Doni Ruliyanto mengatakan geliat bus pariwisata mulai memasuki parkir sejak pertengahan bulan Juni sekitar 5-6 bus. Namun, terakhir pada akhir pekan Sabtu-Minggu lalu mencapai 14 bus. Kebanyakan dari Semarang, Klaten seputaran Jawa Tengah. Dan dari Ponorogo, Jawa Timur. "Sepertinya rombongan dari trah keluarga gitu," katanya.

Protokol kesehatan yang dijalankan bersifat umum seperti menyediakan tempat cuci tangan, bermasker, menyediakan hand sanitizer. Termasuk, akan melakukan pengecekan surat kesehatan dari biro travel, pimpinan rombongan atau TL dan atau keluarga yang terparkir kendaraan di TKP ABA. "Karena kalau kami termogun dan QR Code dijadikan satu dipintu masuk Malioboro," tuturnya. (wia/pr/ab)



RAMAI LAGI! Pengendara motor melintas TKP ABA, Danurejan, Kota Jogja, Rabu (15/7). Kawasan parkir tersebut mulai kembali dapat menampung wisatawan. Kendaraan yang berasal dari zona merah dan hitam tidak boleh masuk.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005